

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dalam menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada periode 2019 sampai 2022. Terdapat empat hasil dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat sehingga *return* yang didapat meningkat.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Efek negatif *leverage* terjadi karena penggunaan utang pada suatu perusahaan sangat tinggi sehingga mempengaruhi citra perusahaan di mata para investor. Hal tersebut terjadi, karena penggunaan utang yang berlebihan sehingga perusahaan tidak dapat menanggung beban sehingga apabila *leverage* bertambah, maka nilai perusahaan akan menurun.
3. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan biaya yang berlebihan untuk meningkatkan nilai aset perusahaan tanpa adanya perencanaan yang baik akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan perusahaan menjadi tinggi sehingga akan mempengaruhi keadaan perusahaan tersebut.
4. Profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran peneliti:

1. Saran bagi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.
 - a. Untuk perusahaan asuransi yang memiliki tingkat ROE, DER, dan *asset growth* dibawah nilai median atau nilai standar sebuah perusahaan. Dapat meningkatkan kembali kinerja perusahaan, baik dari segi marketing sehingga dapat menarik para *customer* membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi. Ataupun pengelolaan sumber keuangan berupa aset, utang dan modal yang baik untuk investasi, sehingga hasil yang didapat memberikan *return* yang tinggi terhadap perusahaan.

- b. Untuk kualitas informasi, perusahaan lebih baik mengikuti regulasi yang sudah disediakan Otoritas Jasa keuangan, karena masih banyak perusahaan asuransi yang telat memberikan informasi pada laporan keuangan tahun periode terbaru. Otoritas Jasa Keuangan harus lebih ketat lagi dalam menindak perusahaan yang tidak mengikuti peraturan yang ada, agar masyarakat tidak mengalami kesalahan yang membuat rugi dalam melakukan investasi.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diperlukan pengembangan yang lebih lanjut, khususnya dalam melakukan klasifikasi data pada *leverage* dan *growth opportunity*. Pemilihan proksi penilaian atas data-datadalam variabel yang menggunakan data sekunder, dapat menambah perusahaan asuransi dan periode penelitian sehingga pemilihan sampel tidak hanya berfokus di perusahaan asuransi umum saja. Kemudian, hasil dari variabel *leverage* dan *growth opportunity* menunjukkan tidak memiliki pengaruh dan penulis menyarankan untuk menggunakan variabel lainnya selain *leverage* dan *growth opportunity* yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan asuransi, sehingga variabel dependen dapat dijelaskan lebih baik lagi.